

BAB III

LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Umum Wilayah Talang Jambe

1. Letak dan Batas Wilayah

Kelurahan Talang Jambe merupakan salah satu kelurahan yang termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Sukarami Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan, dengan luas wilayah 1163 ha. Adapun batas wilayah Kelurahan Talang Jambe adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Sungai Kerawo.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Kebun Bunga.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Talang Betutu.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Talang keramat.



Gambar 1.1

Sumber : Monografi kelurahan Talang Jambe Tahun 2019

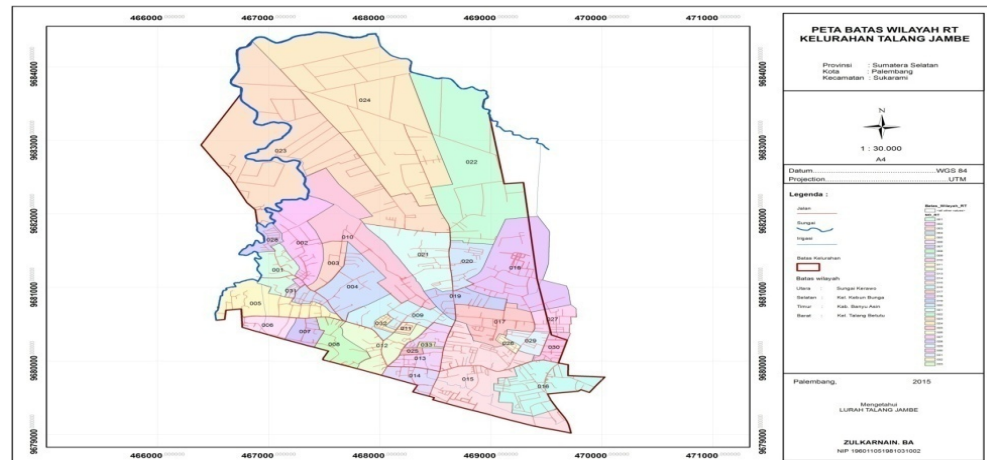
Jarak Kelurahan Talang Jambe dengan Kecamatan Sukarami adalah 6 Km dan dapat ditempuh dalam waktu 15 menit dengan menggunakan mobil atau sepeda motor, sedangkan jarak Talang Jambe dengan pusat Kota Palembang adalah 15 Km dan dapat ditempuh dalam waktu 30 menit dengan menggunakan mobil atau sepeda motor. Hal ini menunjukkan bahwa akses Kelurahan Talang Jambe ke pusat Kota Palembang sangatlah lancar dan jaraknya relatif dekat.

2. Keadaan Geografis dan Topografis

Wilayah Kelurahan Talang Jambe merupakan wilayah yang terdiri dari tanah berbukit yang juga memiliki dataran rendah berupa rawa. Hal ini menyebabkan wilayah Kelurahan Talang Jambe tidak bebas dari banjir, karena pada sekitar 4 titik merupakan wilayah langganan banjir, hal ini disebabkan topografi berupa cekungan. Sedangkan wilayah yang berbukit merupakan wilayah bebas banjir yang dimanfaatkan penduduk untuk bertani tanaman sayuran, buah-buahan seperti pepaya, pisang, dan beternak hewan.

Kelurahan Talang Jambe mempunyai jenis tanah latosol dan terletak pada ketinggian kurang lebih 8 m di atas permukaan laut, dengan topografi dataran rendah dan sebagian berbukit. Kondisi iklim di Kelurahan Talang Jambe adalah dengan suhu rata-rata harian 23,4 –

31,7m⁰ C, serta pH tanah 5,8 dengan curah hujan rata-rata 2000 mm - 3000 mm/th. Penggunaan lahan di Kelurahan Talang Jambe belum terinci dengan jelas, namun ada kawasan hutan, perkebunan, peternakan, kawasan industri rumah tangga, kawasan rawa, kawasan pabrik, kawasan perdagangan, kawasan pemukiman, dan kawasan-kawasan listrik tegangan tinggi.



Gambar 1.2

Sumber : Monografi Kelurahan Talang Jambe Tahun 2019

3. Keadaan Penduduk

Kelurahan Talang Jambe berpenduduk sebanyak 6.963 orang pada tahun 2019, dengan jumlah kepala keluarga 2.923 KK, yang terdiri atas 3.636 orang laki-laki dan 3.327 orang perempuan. Adapun jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Talang Jambe, tahun 2019

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	3.636	52,22
Perempuan	3.327	47,78
Total	6.963	100,00

Sumber : Monografi Kelurahan Talang Jambe, 2019.

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan persentase penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan persentase penduduk perempuan, yaitu 52,22 sedangkan penduduk perempuan 47,78%. Sebaran penduduk berdasarkan umur disajikan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Jumlah penduduk di Kelurahan Talang Jambe berdasarkan umur, tahun 2019

No	Umur (Th)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0-12 bulan	208	2,99
2	1-5 tahun	752	10,80
3	6-7 tahun	886	12,72
4	8-15 tahun	1.546	22,20
5	16-56 tahun	2.404	34,53
6	>56 tahun	1.167	16,76
	Total	6.963	100,00

Sumber : Monografi kelurahan Talang Jambe, 2019.

Tabel 2 menunjukkan sebaran penduduk berdasarkan umur di

Kelurahan Talang Jambe jumlah penduduk tertinggi adalah pada usia 16 sampai 56 tahun, yaitu 2.404 orang atau 34,53%, sedangkan persentase terendah adalah usia 0 sampai 12 bulan, yaitu 208 orang, itu berarti penduduk di Kelurahan Talang Jambe didominasi oleh usia angkatan kerja.

4. Pendidikan

Pendidikan merupakan unsur penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Secara terperinci sebaran penduduk Kelurahan Talang Jambe berdasarkan pendidikan disajikan pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan, tahun 2019.

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Tidak tamat SD	131	1,88
2	Tamat SD	3.740	53,71
3	Tamat SMP	1.076	15,45
4	Tamat SMA	1.054	15,13
5	Tamat D1	171	2,46
6	Tamat D2	52	0,75
7	Tamat D3	532	7,64
8	Sarjana S1	180	2,57
9	Magister S2	28	0,40
10	Doktor S3	1	0,01

	Total	6.963	100,00
--	-------	-------	--------

Sumber : Monografi Kelurahan Talang Jambe, 2019.

Tabel 3 menunjukkan pendidikan penduduk di Kelurahan Talang Jambe, dimana jumlah penduduk yang tamat SMA pada tahun 2019 berjumlah 1.054 orang (15,13%), sedangkan jumlah penduduk yang tamat D3 mencapai 532 orang (7,64%), sedangkan jumlah penduduk yang tamat S1 adalah 180 orang (2,57%), sedangkan penduduk yang bergelar magister ada 28 orang (0,40%), dan 1 orang bergelar S3 (0,01%). Berdasarkan sebaran penduduk menurut pendidikan, masyarakat Kelurahan Talang Jambe tergolong cukup potensial sebagai sumber daya manusia.

5. Keadaan Sosial Ekonomi dan Budaya Penduduk

Penduduk Kelurahan Talang Jambe mempunyai mata pencaharian yang beragam, namun sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani yaitu 1.890 orang atau 27,14 %, sedangkan yang lainnya adalah pedagang, PNS, wirausaha, buruh, BUMN, jasa, mahasiswa, pelajar dan pensiunan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Mata Pencaharian penduduk di Kelurahan Talang Jambe, tahun 2019

No.	Jenis Mata	Jumlah (orang)	Persentase %
-----	------------	----------------	--------------

	Pencaharian		
1.	PNS	569	8,17
2	Wiraswasta	454	6,52
3	Petani	1.890	27,14
4	Buruh	989	14,20
5	Pensiunan	64	0,92
6	Pedagang	1.264	18,15
7	BUMN	130	1,87
8	Jasa	325	4,67
9	Mahasiswa	215	3,09
10	Pelajar	810	11,63
11	Lain-lain	253	3,63
	Total	6.963	100,00

Sumber : Monografi Kelurahan Talang Jambe, 2019.

Tabel 4 menunjukkan persentase tertinggi mata pencarian penduduk di Kelurahan Talang Jambe adalah bertani, dimana jumlah petani mencapai 1.890 orang (27,14%) pada tahun 2019, sedangkan pada urutan nomor 2 adalah pedagang, yaitu 1.264 orang (18,15%), sisanya PNS, buruh, BUMN, pensiunan, mahasiswa, pelajar dan bergerak di bidang jasa.

Sifat kegotong royongan yang dimiliki oleh masyarakat Kelurahan Talang Jambe masih kuat terlihat dari bidang keagamaan, olah raga,

kesenian dan kesehatan yang masih aktif dijalankan. Mengenai agama yang dianut oleh penduduk Kelurahan Talang Jambe yaitu mayoritas Islam.

6. Sarana dan Prasarana

Kelurahan Talang Jambe merupakan salah satu Kelurahan yang berada di wilayah Kota Palembang yang dilalui oleh jalan raya. Untuk menunjang kegiatan sehari-hari tersedia transportasi bus, angkot, dan ojek.

Tabel 5. Sarana penunjang kelancaran kehidupan masyarakat Kelurahan Talang Jambe, tahun 2019

No	Jenis Sarana	Jumlah (unit)
----	--------------	---------------

1	Sarana Peribadatan	
	– Masjid	8
	– Langgar	15
	– Gereja	1
2	Sarana Kesehatan	
	– Klinik KB	2
	– Posyandu	6
	– Puskesmas	
	– Rumah Bersalin	2
3	Sarana Pemerintahan	
	– Kantor kelurahan	1
	– LMD	1
4	Sarana Pendidikan	
	– Gedung TK	11
	– Gedung SD	4
	– Gedung SMP	3
	– Gedung SMA	2
5	Sarana Olahraga	
	– Lapangan voly	4
	– Lapangan sepak bola	5
	– Lapangan bulu tangkis	2
	– Lapangan basket	1

Sumber : Monografi Kelurahan Talang Jambe, 2019

Guna untuk menunjang kelancaran kehidupan masyarakat di Kelurahan Talang Jambe, terdapat sarana dan prasarana pemerintah berupa sarana peribadatan, sarana kesehatan, sarana pendidikan, sarana olah raga, kantor pemerintahan yang secara terperinci dijelaskan pada tabel 5 tersebut.⁵⁵

B. Gambaran Umum Pesantren Aulia Cendekia

1. Profil Pesantren Aulia Cendekia

Pondok Pesantren Aulia Cendekia merupakan salah satu Pondok Pesantren yang ada di Sumatera Selatan tepatnya berlokasi di Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Palembang. Keberadaan Pesantren Aulia Cendekia yang didirikan oleh KH. Hendra Zainuddin M.Pd.I pada 10 Agustus 2007 merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang diharapkan mencetak kader ulama yang cendekia dan sekaligus memelihara kesinambungan budaya lokal masyarakat Sumatera Selatan.

Pesantren Aulia Cendekia mulai dirintis pada 2006. Pada tanggal 10 agustus 2007 Pesantren Aulia Cendekia diakta notariskan serta pada tahun ajaran 2008/2009 mulai dibuka jenjang Madrasah

⁵⁵Data diambil dari Monografi Kelurahan Talang Jambe Tahun 2019 pada tanggal 09 Juli 2019.

Ibtidaiyah dengan jumlah santri sebanyak 11 orang. Selanjutnya, pada tahun tersebut Madrasah Ibtidaiyah didaftarkan pada Kementerian Agama Kota Palembang Sumatera Selatan.



Gambar 1.3

Sumber : Dokumentasi tanggal 06 Desember 2019

Pada awal pendiriannya, di tanah seluas 2.500 M², sekarang menjadi kampus A. Secara fisik Pesantren Aulia Cendekia memiliki ciri khas dapat dilihat dari struktur dan arsitektur bangunan. Struktur dan arsitektur bangunan berbentuk rumah panggung dan dilengkapi aksesoris berbentuk limas adalah ciri khas rumah adat Sumatera Selatan. Dengan struktur dan arsitektur bangunan semacam ini menjadi ciri khas Pesantren Aulia Cendekia yang membedakannya dengan pondok pesantren lainnya di Sumatera Selatan.

Pada saat awal berdirinya Pesantren Aulia Cendekia tidaklah mudah, sebab tidak sedikit hambatan dan tantangannya. Selain

fasilitas ruang belajar yang sangat terbatas hanya rumah panggung, juga ada sebagian masyarakat yang tidak senang dengan berdirinya Pesantren Aulia Cendekia. Misalnya, alat speaker mushola dicuri, tangki untuk penyediaan air bersih dipecahkan sehingga santri kesulitan air, dan lainnya. Untuk mengatasi hal tersebut, pengasuh Pesantren Aulia Cendekia, KH. Hendra Zainuddin, M.Pd.I, terus membangun silaturahmi dengan masyarakat dan wali santri. Tak kalah pentingnya setiap habis shalat mendoakan agar pihak-pihak yang tidak senang dengan pesantren diberi hidayah oleh Allah SWT.⁵⁶

Pada 2008, terjadi kerjasama Pesantren Aulia Cendekia dengan Departemen Agama RI. Departemen Agama RI memberikan “amanah” pembangunan sarana fisik gedung Madrasah Tsanawiyah melalui program Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Indonesian-Australian di tanah hibah seluas kurang lebih 6.200 M². Melalui program Madrasah Tsanawiyah Satu Atap ini semakin mempercepat kemajuan proses pembelajaran ini di Pesantren Aulia Cendekia.

Memasuki usia yang ke-11, Pesantren Aulia Cendekia sebagai pusat penghafalan dan pengkajian Al-Qur’an saat ini telah menyelenggarakan jenjang pendidikan, mulai dari Madrasah Diniyah (MD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan

⁵⁶H. Hendra Zainuddin. M.Pd.I Pimpinan Pesantren Aulia Cendekia, wawancara langsung pada tanggal 14 Mei 2019, Pukul 13:20 WIB.

Madrasah Aliyah (MA). Saat ini KH. Hendra Zainuddin, M.Pd.I telah menyiapkan tanah hibah kurang lebih seluas 1,5 hektar untuk pengembangan Pesantren Aulia Cendekia kampus C yang tidak jauh dari kampus B. Hingga saat ini (tahun pelajaran 2018/2019) jumlah santri, baik mukim maupun non mukim, yang belajar di Pesantren Aulia Cendekia berjumlah 1.080 orang santri.

Melahirkan alumni yang hafidz Al-Qur'an memang tidak mudah. Sebab Pesantren Aulia Cendekia bukanlah seperti lazimnya rumah tahfidz, tetapi juga melaksanakan pendidikan formal dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Hingga saat ini alumni dan santri Pesantren Aulia Cendekia yang hafidz Al-Qur'an 30 juz relatif masih sedikit, sekitar 10-15 orang, hafal 5 juz sekitar 50 orang. Namun, di Pesantren Aulia Cendekia hampir semua santri hafal surat Yasin, al-Waqi'ah, al-mulk, Ar-rahman, dan surat-surat pendek lainnya.

Metode yang dipakai agar santri cepat menghafal Al-Qur'an melalui metode Syarat Kecakapan Ibadah Amaliyah (SKIA) yang memuat ayat-ayat pendek sampai lanjutan. SKIA ini merupakan syarat utama kelulusan santri, bila santri tidak bisa menyelesaikan SKIA, maka santri tersebut tidak naik kelas atau tidak lulus dari Pesantren Aulia Cendekia. Sedangkan guru-gurunya sebagian besar alumni Pondok Pesantren

Gontor, al-Amien, dan Tebu Ireng Jombang.⁵⁷

2. Visi dan Misi

Visi :

Adapun visi Pesantren Aulia Cendekia adalah mencetak kader ulama shaleh nan cendekia yang hafal Al-Qur'an beserta ulumul Qur'an serta mampu mengaktualisasikannya dalam masyarakat.

Misi :

Adapun misi Pesantren Aulia Cendekia sebagai berikut :

1. Menyiapkan calon ulama cendekia masa depan yang mampu menghafal Al-Qur'an dengan dasar iman, akhlak dan taqwa.
2. Meningkatkan pengetahuan ulumul Qur'an sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Menjadikan Pesantren Aulia Cendekia sebagai pesantren pengembangan pendidikan yang memiliki kompetensi khusus dalam bidang ulumul Qur'an dan bahasa Arab.⁵⁸

3. Kurikulum Pendidikan

Kurikulum pendidikan yang diterapkan di Pesantren Aulia Cendekia terdiri atas:

1. Kurikulum Nasional, yakni kurikulum yang diterapkan oleh

⁵⁷ Arsip Pondok Pesantren Aulia Cendekia.

⁵⁸ www.auliacendekia.com diakses pada tanggal 28 Juni 2019, Pukul 21.12 WIB.

Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama secara integrasi

2. Kurikulum Pesantren, yakni kurikulum yang terdiri atas materi pokok yang harus diterima santri, di antaranya; Aqidah, Ibadah, Akhlak, Hafalan Al-Qur'an, Ulum Al-Qur'an, Bahasa Arab, dan ilmu-ilmu penunjang lainnya. Selain itu, di Pesantren Aulia Cendekia juga dilaksanakan berbagai kegiatan ibadah amaliyah (individu maupun berjama'ah), seperti shalat jama'ah lima waktu, shalat tahajjud, puasa-puasa sunnah, tahlil, dzikir, wirid, pengkajian kitab kuning, dan lainnya.⁵⁹

4. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik di Pesantren Aulia Cendekia adalah tenaga-tenaga profesional dan kompeten di bidangnya dan alumni berbagai perguruan tinggi dan pesantren, di antaranya PTIQ Jakarta, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Universitas Sriwijaya, IDIA Al-Amien Prenduan Madura, Universitas Lampung, dan lainnya. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel 1 dan 2 sebagai berikut :⁶⁰

Tabel 6. Data Guru Pesantren Aulia Cendekia Tahun Ajaran 2018/2019

No	Jenjang pendidikan	Jumlah Guru	Jumlah
----	--------------------	-------------	--------

⁵⁹ Arsip Pondok Pesantren Aulia Cendekia.

⁶⁰ *Ibid.*

		Laki-laki	Perempuan	
1	Raudhatul Athfal	-	4	4
2	Madrasah Ibtidaiyah	3	13	16
3	Madrasah Tsanawiyah	18	11	29
4	Madrasah Aliyah	11	7	18
5	Madrasah Diniyah	12	-	12
	Jumlah Total	44	35	79

Tabel 7.Data Asal Pendidikan Guru Pesantren Aulia Cendekia Tahun Ajaran 2018/2019

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Guru		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	UIN Raden Fatah Palembang	23	12	35
2	Univ. Muhammadiyah Palembang	2	2	4
3	Univ. Lampung	1	1	2
4	Univ. PGRI Palembang	-	4	4
5	IDIA al-Amien Sumenep Madura	7	1	8

6	Universitas Sriwijaya Palembang	-	5	5
7	Univ. Bina Darma Palembang	1	1	2
8	STAIN Malang	-	1	1
9	Univ. Sjakyakirti Palembang	-	1	1
10	STAI al-Aqidah al-Hasyimiyah Jakarta	1	-	1
11	STAIN Curup Bengkulu	1	-	1
12	STAI Baturaja	-	1	1
13	PTIQ Jakarta	-	1	1
14	STIT Raudhatul Ulum Sakatiga OI	1	-	1
15	SMA	6	5	10
	Jumlah Total	44	35	79

5. Kondisi Santri

Santri yang belajar di Raudhatul Athfal (TPQ), Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah Pesantren Aulia Cendekia berasal dari berbagai latar belakang keluarga dan strata ekonomi. Sebagian besar, santri yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah ini berlatar belakang sebagai buruh dan petani perkebunan. Para santri ini sebagian besar berasal dari daerah sekitar Kelurahan Talang Jambe dan beberapa di antaranya berasal dari Kota Palembang dan

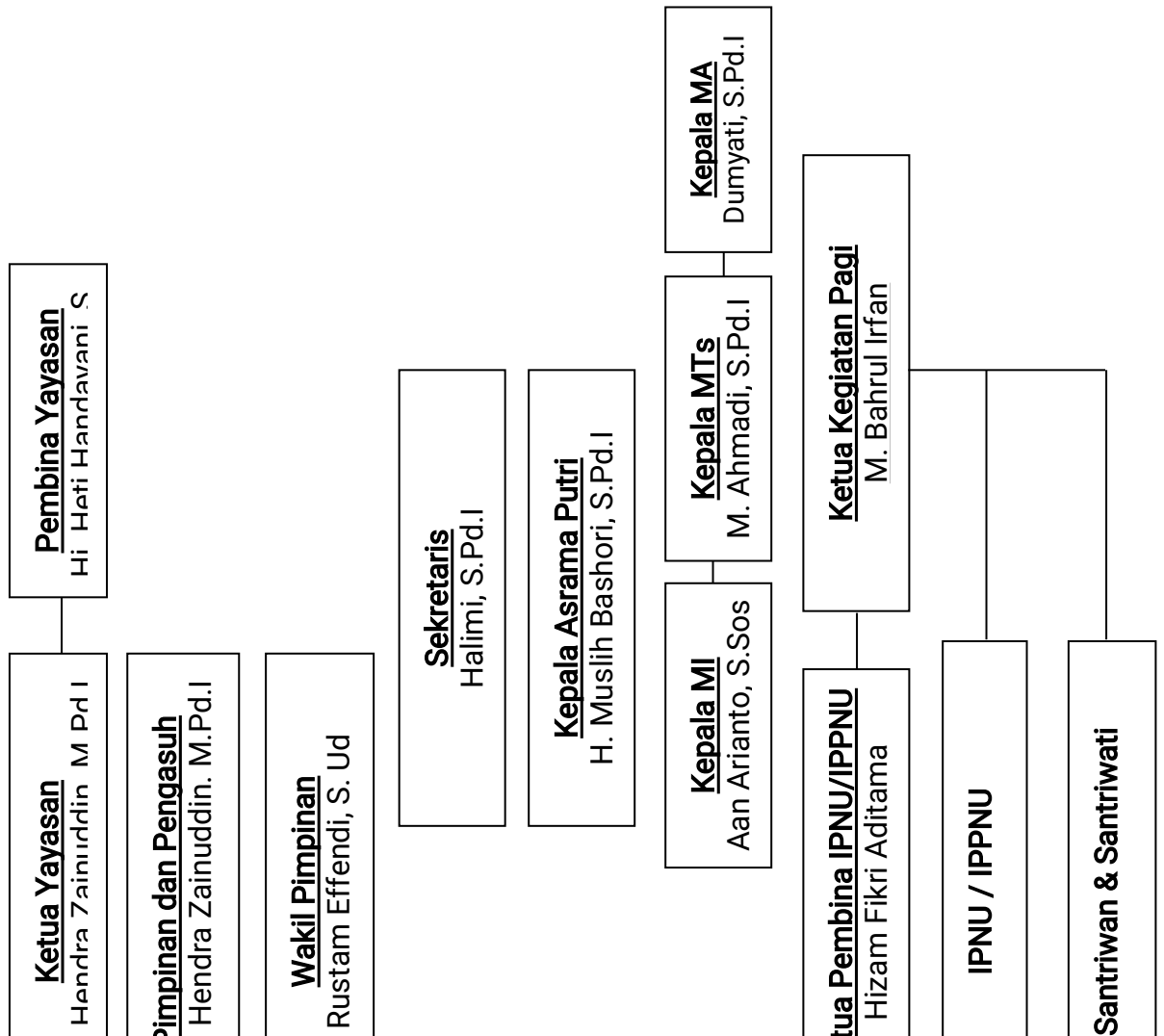
luar Kota Palembang, seperti dari Ogan Komering Ilir, dan sebagainya. Saat ini jumlah keseluruhan santri Pesantren Aulia Cendekia sebanyak 1.080 orang santri, terdiri atas 586 orang santri laki-laki dan 494 orang santri perempuan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 3 sebagai berikut :⁶¹

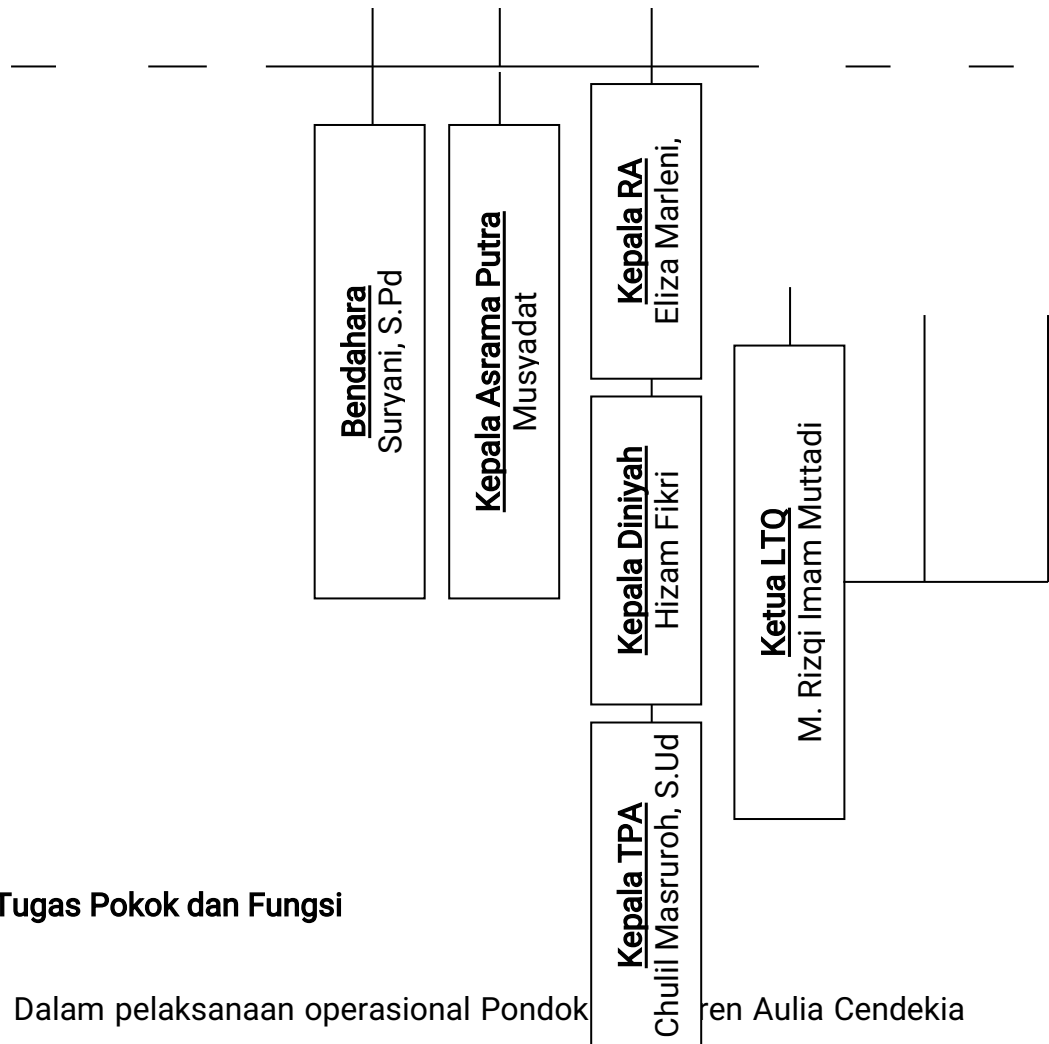
Tabel 8. Data Santri Pesantren Aulia Cendekia Tahun Ajaran
2018/2019

No.	Jenjang Pendidikan	Kelas	Jumlah		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	Madrasah Aliyah	X	36	45	81
		XI	40	31	71
		XII	18	19	37
		Jumlah	94	95	189
2	Madrasah Tsanawiyah	VII	87	71	158
		VIII	92	57	149
		IX	56	48	104
		Jumlah	235	176	411
3	Madrasah Ibtidaiyah	I	27	22	49
		II	27	17	44
		III	26	25	51
		IV	26	14	40

⁶¹ *Ibid.*

		V	34	15	49
		VI	22	15	37
		Jumlah	162	108	270
4	Raudhatul Athfal	A	13	6	19
		B	23	12	35
		Jumlah	36	18	54
5	TPA	Jumlah	59	97	156





6. Tugas Pokok dan Fungsi

Dalam pelaksanaan operasional Pondok Pesantren Aulia Cendekia pun menetapkan pengurus-pengurus yang diberi tugas dan fungsi yang harus dijalankan berdasarkan arahan Kyai Pesantren. Diantara tugas dan fungsi tersebut ialah sebagai berikut.⁶²

a. Pimpinan atau Pengasuh

KH. Hendra Zainuddin. M.Pd.I Sebagai pendiri Pondok Pesantren

⁶²Halimi, S.Pd.I Sekertaris Pesantren Aulia Cendekia, wawancara langsung pada tanggal 28 Juni 2019, Pukul 15.00 WIB.

Aulia Cendekia secara struktural mempunyai posisi yakni sebagai pimpinan dan juga pengasuh Pondok Pesantren. Selaku menjadi pimpinan pondok tentunya berperan sebagai pelindung, pembina, penasihat sekaligus pengasuh pondok pesantren. Selain itu, juga bertugas memberikan nasihat, bimbingan dan alternatif pemecahan masalah, merumuskan kebijakan-kebijakan pengembangan pendidikan Pondok Pesantren Aulia Cendekia.

b. Wakil Pimpinan

Rustam Effendi, S.Ud ditunjuk sebagai wakil pimpinan yang mengurus bidang pembangunan fisik di Pondok Pesantren Aulia Cendekia, selain itu wakil pimpinan bertugas membantu tugas-tugas dan tanggung jawab pimpinan utama.

c. Sekretaris

Halimi, S.Pd.I sebagai sekretaris dari Pondok Pesantren Aulia Cendekia, beliau ini ditunjuk untuk mengurus bidang administrasi, manajemen, dan lain-lain selain itu juga bertugas mendampingi ketua dalam memimpin rapat harian pengurus, menyimpan biodata santri, anggota pengurus dan seluruh yang ada di pondok pesantren, menyimpan seluruh surat dan arsip yang berhubungan dengan pondok

pesantren, bertanggung jawab atas tata tertib administrasi dan kesekretarisan Pondok Pesantren Aulia Cendekia.

d. Bendahara

Bendahara Pondok Pesantren Aulia Cendekia dipegang langsung oleh Suryani, S.Pd. Bendahara bertugas mendata segala pemasukan, pengeluaran dan pengelohan finansial biaya pondok pesantren, membuat tanda bukti setiap pemasukan dan pengeluaran, menyampaikan laporan keuangan secara berkala, meminta uang kas kepada seluruh santri.

e. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah merupakan para kepala sekolah yang memimpin kegiatan belajar para santri Pondok Pesantren Aulia Cendekia. Sekolah yang dipimpin disini ialah masuk dalam program pendidikan formal yang wajib diikuti seluruh elemen santri tanpa terkecuali.

f. Ustadz dan Ustadzah

Mempunyai tugas menjadi staf pendidik para santri di beberapa jenis program pendidikan yang ada di pesantren, membimbing santri dalam kehidupan di pesantren, memberikan nasehat, melakukan pendidikan disiplin bagi santri yang melakukan pelanggaran aturan pondok.

g. Santriwan dan Santriwati

Santriwan dan santriwati merupakan salah satu unsur pokok dalam pondok pesantren. Santri sebagai elemen penting pondok pesantren memiliki peran dalam mengikuti seluruh proses pendidikan dan ketaatannya dalam mengikuti petunjuk dan aturan dari kyainya.